

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin, 25 Februari 2019 sampai 8 Maret 2019 dengan jumlah pertemuan sebanyak enam kali. Penelitian berlokasi di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-I sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa dan VIII-H sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* terhadap minat dan hasil belajar siswa. Ada 2 data utama yang dilakukan oleh peneliti, yakni:

1. Data Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Adapun data-data pra penelitian tersebut adalah:

a. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung.

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2019. Untuk mendapatkan surat izin penelitian ini peneliti harus sudah melakukan seminar proposal.

b. Mengajukan surat izin penelitian ke SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2019. Dalam mengajukan surat izin penelitian ini, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi dengan wakil kepala kurikulum terkait maksud kedatangan peneliti. Selanjutnya peneliti dihantarkan kepada guru mata pelajaran matematika.

c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika.

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2019. Dalam prosedur ini peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta mengenai jadwal pelajaran matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, peneliti meminta data nilai matematika kelas VIII-I dan VIII-H semester ganjil untuk data yang akan digunakan sebagai data untuk uji homogen kedua kelas tersebut. Selanjutnya tanggal 28 Februari menunjukkan instrumen soal dan angket sekaligus validasi soal dan angket yang akan digunakan untuk *posttest*.

2. Data Pelaksanaan Penelitian

Data pelaksanaan penelitian merupakan data-data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Berikut adalah data-data pelaksanaan penelitian.

a. Penelitian di Kelas Eksperimen

Hari Selasa, 26 Februari 2019, peneliti melakukan penelitian yang *pertama* kali untuk kelas eksperimen, yaitu kelas VIII-I dengan memberikan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community*. Guru membagi siswa secara berkelompok sebanyak enam kelompok dengan anggota masing-masing lima sampai enam siswa. Guru terlebih dahulu membuka pelajaran dan

memotivasi siswa supaya mereka terbangun semangatnya untuk belajar. Kemudian guru memberikan pengetahuan singkat mengenai Bangun Kubus dan Balok. Kemudian guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk dapat memberikan contoh 4 jaring-jaring kubus dan balok yang berbeda. Guru memberikan contoh bangun ruang yang berbentuk balok dan kubus, yang selanjutnya setiap kelompok menentukan panjang sisi setiap sisi pada bangun yang berbentuk balok dan kubus yang telah diberikan. Guru memberikan bimbingan secara individual maupun berkelompok. Guru menjadi fasilitator bagi kelompok-kelompok yang membutuhkan penjelasan lebih dalam. Kemudian guru memberikan kesempatan bagi beberapa kelompok untuk menjelassakan hasilnya di depan kelas dengan mengajukan perwakilan kelompoknya. Selanjutnya, guru memberikan skor atau nilai tambahan bagi kelompok yang sudah maju dan bagi siswa perwakilan kelompoknya. Pada tahap akhir guru beserta semua siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.

Pada pertemuan *kedua*, materi terkait dengan Jaring-jaring Balok dan Kubus. Pada pertemuan kedua ini siswa juga dibentuk kelompok dengan jumlah kelompok yang sama. Pembelajaran diawali dengan membahas materi yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa berdiskusi untuk membuat jaring-jaring bangun ruang berbentuk balok dan kubus yang sudah diberikan guru. Setelah jaring-jaring terbuat, siswa menghitung luas jaring-jaring tersebut. Dari luas jaring-jaring tersebut, siswa dibantu dengan guru dapat menemukan konsep luas permukaan kubus dan balok dan mengaplikasikanya pada soal-soal

yang ada di dalam buku paket. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada para kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya.

Pada pertemuan *ketiga*, pertemuan ini merupakan pertemuan *terakhir* pada kelas eksperimen. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2019, guru memberikan soal tes sesuai materi yang telah disampaikan untuk mengetahui hasil belajar dari kelas VIII-I dan soal-soal *posttest* bisa dilihat di lampiran. Setelah selesai ulangan, guru memberikan angket kepada siswa untuk diisi dengan jujur oleh siswa. Angket ini adalah instrumen penelitian untuk mengukur *minat belajar* siswa kelas VIII-I. berikut akan disajikan tabel hasil *posttest* siswa dan angket kelas VIII-I sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Posttest* dan Angket Kelas VIII-I

<i>Posttest</i>			Angket		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	ARS	88	1	ARS	64
2	AFR	84	2	AFR	58
3	AZA	77	3	AZA	46
4	AF	84	4	AF	64
5	CNAS	72	5	CNAS	61
6	HAA	79	6	HAA	62
7	LO	77	7	LO	61
8	LMA	74	8	LMA	80
9	MCH	88	9	MCH	52
10	MCIS	66	10	MCIS	56
11	MDZ	74	11	MDZ	56
12	MDS	83	12	MDS	63
13	MADS	80	13	MADS	57
14	MFC	82	14	MFC	57
15	MIF	51	15	MIF	61
16	MTH	51	16	MTH	50
17	NA	86	17	NA	58
18	NN	94	18	NN	61
19	NAH	88	19	NAH	62
20	ODN	88	20	ODN	73
21	OR	86	21	OR	55
22	RFH	56	22	RFH	64
23	RF	61	23	RF	74
24	RY	91	24	RY	55
25	RNH	94	25	RNH	55

Lanjutan Tabel 4.1

<i>Posttest</i>			<i>Angket</i>		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
26	SNA	96	26	SNA	82
27	SDW	90	27	SDW	57
28	SK	96	28	SK	65
29	WBR	79	29	WBR	75
30	ZHM	61	30	ZHM	54
31	ZR	91	31	ZR	78

b. Penelitian di Kelas Kontrol

Penelitian pertama kali untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII-H dilaksanakan pada hari Senin, 25 Februari 2019. Pada kelas kontrol, guru mengajar menggunakan metode konvensional. Pada pertemuan *pertama*, guru menyampaikan materi Bangun Ruang Sisi Datar bagian Bangun Balok dan Kubus. Guru memberikan penjelasan dan gambaran tentang jaring-jaring balok dan kubus menggunakan metode konvensional biasa. Selanjutnya siswa membuat beberapa jaring-jaring balok dan kubus yang berbeda. Selesai membuat jaring-jaring, siswa mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan Bangun Ruang Sisi Datar Balok dan Kubus yang ada di buku tulis. Bagi siswa yang sudah selesai bisa mempresentasikan hasilnya. Siswa yang berani mempresentasikan jawabannya diberikan nilai plus dalam pembelajaran. Pada akhir tahap pembelajaran, siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pada hari itu.

Pada pertemuan *kedua* dengan metode yang sama, guru menjelaskan Luas Permukaan Balok dan Kubus. Guru menjelaskan cara mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan Luas Permukaan Balok dan Kubus. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket berkaitan dengan Luas Permukaan Balok dan

Kubus. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil dari pekerjaannya. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu.

Pertemuan *ketiga* merupakan pertemuan terakhir di kelas kontrol pada hari Rabu, 6 Maret 2019. Pada pertemuan ini, siswa diberikan soal *posttest* yang berkaitan dengan Bangun Ruang Sisi Datar Balok dan Kubus. Soal *posttest* ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa kelas VIII-H. Setelah mengerjakan soal *posttest*, guru memberikan angket untuk mengukur *minat belajar* siswa kelas VIII-H. Berikut disajikan tabel hasil *posttest* dan angket siswa kelas VIII-H sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil *Posttest* dan Angket Siswa Kelas VIII-H

<i>Posttest</i>			<i>Angket</i>		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	ADA	60	1	ADA	53
2	AHS	90	2	AHS	54
3	AEW	84	3	AEW	53
4	DM	54	4	DM	50
5	DSP	50	5	DSP	64
6	DAS	75	6	DAS	70
7	ECK	66	7	ECK	58
8	FF	66	8	FF	65
9	FAZ	79	9	FAZ	50
10	FDC	50	10	FDC	54
11	FDP	58	11	FDP	44
12	FDR	63	12	FDR	47
13	IASE	65	13	IASE	65
14	IK	88	14	IK	57
15	IPAP	89	15	IPAP	57
16	JOP	50	16	JOP	61
17	JPS	79	17	JPS	51
18	LAS	63	18	LAS	67
19	LA	87	19	LA	47
20	MVDS	55	20	MVDS	59
21	MDTS	48	21	MDTS	46
22	MFSW	67	22	MFSW	44
23	MHA	79	23	MHA	76
24	MAM	71	24	MAM	66
25	MAI	55	25	MAI	60

Lanjutan Tabel 4.2

<i>Posttest</i>			<i>Angket</i>		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
26	MK	74	26	MK	47
27	MSI	70	27	MSI	44
28	MEPA	50	28	MEPA	42
29	NN	76	29	NN	44
30	RNS	81	30	RNS	46
31	SH	67	31	SH	55
32	SNEP	58	32	SNEP	56

Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan melalui beberapa metode, diantaranya tes dan angket. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa. Metode angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa.

Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data hasil uji coba instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas yang diperoleh 26 siswa dari kelas IX. Nilai matematika pada rapor siswa kelas VIII-I dan kelas VIII-H untuk menguji homogenitas, data hasil tes dari kelas VIII-I dan VIII-H untuk menguji kenormalan data dan menguji hipotesis penelitian menggunakan manova.

Tabel 4.3 Data Nilai Uji Coba Instrumen Tes

Nama Responden	Nomor Item Soal			Skor Total
	1	2	3	
ARK	24	28	25	77
AS	21	15	25	61
DPR	21	15	13	49
EAP	28	30	25	83
IL	28	36	25	89
LMH	24	33	28	85
MDAA	28	30	25	83
MF	28	28	28	84
MBL	28	13	28	69

Lanjutan Tabel 4.3

Nama Responden	Nomor Item Soal			Skor Total
	1	2	3	
NBA	26	20	25	71
NP	28	28	20	76
NPR	28	33	25	86
NSA	30	23	25	78
NZ	26	23	23	72
ORZ	30	36	15	81
OD	26	23	20	69
PM	28	18	15	61
QA	23	31	25	79
QNAR	30	28	20	78
RAS	26	28	23	77
SP	25	15	20	60
TAS	28	33	20	81
TRW	26	13	15	54
VMF	24	25	20	69
WAGDP	23	18	20	61
ZAA	24	18	20	62

Selanjutnya disajikan data hasil rapot semester ganjil kelas VIII-I dan VIII-H:

Tabel 4.4 Data Rapot Matematika Siswa Kelas VIII-I dan VIII-H Semseter Ganjil

Kelas VIII-I			Kelas VIII-H		
No.	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	ARS	82	1	ADA	84
2	AFR	82	2	AHS	82
3	AZA	76	3	AEW	80
4	AF	76	4	DM	77
5	CNAS	74	5	DSP	76
6	HAA	80	6	DAS	88
7	LO	86	7	ECK	76
8	LMA	80	8	FF	82
9	MCH	90	9	FAZ	84
10	MCIS	80	10	FDC	76
11	MDZ	82	11	FDP	78
12	MDS	86	12	FDR	88
13	MADS	84	13	IASE	88
14	MFC	82	14	IK	76
15	MIF	80	15	IPAP	82
16	MTH	84	16	JOP	78
17	NA	82	17	JPS	88
18	NN	84	18	LAS	87
19	NAH	90	19	LA	84
20	ODN	88	20	MVDS	80
21	OR	82	21	MDTS	75

Lanjutan Tabel 4.4

Kelas VIII-I			Kelas VIII-H		
No.	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
22	RFH	82	22	MFSW	83
23	RF	78	23	MHA	84
24	RY	84	24	MAM	78
25	RNH	84	25	MAI	84
26	SNA	86	26	MK	82
27	SDW	80	27	MSI	86
28	SK	86	28	MEPA	78
29	WBR	92	29	NN	82
30	ZHM	84	30	RNS	81
31	ZR	84	31	SH	86
			32	SNEP	87

B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data hasil tersebut meliputi:

1. Uji Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitas agar instrumen yang digunakan dalam penelitian layak digunakan dalam pengambilan data dan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

a. Uji Validitas

1) Soal Tes

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian apakah sudah valid untuk digunakan. Sebelum peneliti memberikan soal *posttest* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar mengetahui soal-soal yang digunakan valid atau tidak. Peneliti membuat 3 soal tes uraian yang sesuai dengan kajian materi. Soal tes terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen IAIN Tulungagung yaitu Ibu Anisak

Heritin, M.Pd., serta satu guru mata pelajaran matematika SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung yaitu Bapak Suwoto, S.Pd. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan dengan sedikit perbaikan.

Setelah instrumen divalidasi oleh ahli, instrumen tersebut diuji cobakan kepada siswa yang telah menerima materi Bangun Ruang Sisi Datar. Dalam penelitian ini diuji cobakan kepada siswa kelas IX yang berjumlah 26 siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Hasil uji coba tersebut diuji kevalidannya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan *SPSS 16.0* sebagai berikut.

Tabel 4.5 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Validitas

Berdasar Nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel}	Berdasar nilai sig. hasil output SPSS
$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid	Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka soal dinyatakan valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid	Jika nilai sig. $> 0,05$ maka soal dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas ini untuk soal *posttest* matematika adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Output SPSS Uji Validasi

		Correlations			
		no_1	no_2	no_3	skor_total
no_1	Pearson Correlation	1	.428*	.076	.565**
	Sig. (2-tailed)		.029	.714	.003
	N	26	26	26	26
no_2	Pearson Correlation	.428*	1	.294	.904**
	Sig. (2-tailed)	.029		.144	.000
	N	26	26	26	26
no_3	Pearson Correlation	.076	.294	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.714	.144		.001
	N	26	26	26	26
skor_total	Pearson Correlation	.565**	.904**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	
	N	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel 4.6 di atas dilihat hasil output *SPSS 16.0* berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, tiga soal dinyatakan valid. Dapat dilihat pada *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% yaitu 0,3882. Untuk mempermudah menentukan item mana yang valid dan mana yang tidak valid, maka kita buat tabel dengan memasukkan nilai signifikansi tiap item pada *Pearson Correlation*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Item	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,565 > 0,3882$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,03 < 0,05	
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,904 > 0,3882$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,00 < 0,05	
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,617 > 0,3882$	Valid
	Nilai sig < 0,05 = 0,01 < 0,05	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa tiga item soal *posttest* matematika sisa dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Angket

Uji validitas digunakan peneliti untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah angket yang akan diujikan. Pernyataan angket yang akan diujikan adalah 25 pernyataan. Uji validitas untuk angket menggunakan uji validitas ahli. Untuk uji validitas ahli, peneliti menggunakan pendapat 1 dosen matematika IAIN Tulungagung yaitu Ibu Anisak Heritin, M.Pd., serta 1 guru matematika SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung yaitu Bapak Suwoto, S.Pd. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen angket layak digunakan dengan sedikit perbaikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Hasil angket minat yang dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya diuji kesamaannya. Adapun kriteria koefisien korelasi reliabilitas instrumen adalah:

- $0,90 \leq r \leq 1,00$: sangat reliabel
- $0,70 \leq r < 0,90$: reliabel
- $0,40 \leq r < 0,70$: cukup reliabel
- $0,20 \leq r < 0,40$: tidak reliabel
- $R < 0,20$: sangat tidak reliabel

Perhitungan reliabilitas instrumen *posttest* dapat dilihat dari output *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	25

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0,974 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 26$, $db = 26 - 2 = 24$ diperoleh $r_{tabel} = 0,3882$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,974 > 0,3882$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket minat belajar yang merupakan instrumen penelitian tersebut dinyatakan sangat reliabel. Selanjutnya hasil uji reliabilitas untuk instrumen hasil belajar matematika dengan bantuan *SPSS 16.0* akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Matematika

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.475	3

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0,475 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 26$, $db = 26 - 2 = 24$ diperoleh $r_{tabel} = 0,3882$. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,475 > 0,3882$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar yang merupakan instrumen penelitian tersebut dinyatakan cukup reliabel.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut homogen atau tidak. Apabila uji homogenitas ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan UJI MANOVA pada uji *levenne's*. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah daat nilai matematika pada rapor siswa kelas VIII-I dan VIII-H semester ganjil.

Uji homogenitas nilai matematika pada rapor ini dilakukan melalui perhitungan *SPSS 16.0* dengan kriteria sebagai beirkut:

- 1) Nilai signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen
- 2) Nilai signifikasi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data yang mempunyai varians sama/homogen.

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas menggunkan aplikasi *SPSS16.0* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil *Output* Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.326	1	61	.570

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikasi atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,570. Berdasarkan kriteria

yang telah ditentukan bahwa $0,570 \geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji prasyarat pembuktian hipotesis yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas ini terpenuhi maka uji manova dapat dilakukan. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah data nilai *posttest* hasil belajar dan minat belajar siswa sebagaimana telah disajikan dalam penyajian data pelaksanaan penelitian di atas.

Perhitungan uji normalitas ini dilakukan menggunakan *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal

Sedangkan hasil uji normalitas *posttest* yang diperoleh dari output *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil *Output* Uji Normalitas Hasil *Posttest*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperime	
		n	kelas_kontrol
N		31	32
Normal Parameters ^a	Mean	78.61	67.88
	Std. Deviation	13.078	12.755
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.094
	Positive	.105	.094
	Negative	-.128	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.715	.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.687	.942
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorof Smirnov* pada tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa kelas eksperimen (kelas VIII-I) memiliki nilai *Asimp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,687. Sedangkan pada kelas kontrol (kelas VIII-H) memiliki nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,942. Berdasarkan kriteria uji normalitas menunjukkan bahwa $0,687 > 0,05$ dan $0,942 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Data kedua akan diuji normalitasnya adalah hasil angket minat dari kelas eksperimen yaitu kelas VIII-I dan kelas kontrol yaitu VIII-H. Berikut adalah tabel hasil *output* Uji Normalitas angket minat siswa:

Tabel 4.12 Hasil *Output* Uji Normalitas Angket Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas_eksperime	
		n	kelas_kontrol
N		31	32
Normal Parameters ^a	Mean	61.81	54.78
	Std. Deviation	8.811	8.772
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.125
	Positive	.176	.125
	Negative	-.092	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.979	.707
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293	.700
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorof Smirnov* pada tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa kelas eksperimen (kelas VIII-I) memiliki nilai *Asimp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,293. Sedangkan pada kelas kontrol (kelas VIII-H) memiliki nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,700. Berdasarkan kriteria uji normalitas menunjukkan bahwa $0,293 > 0,05$ dan $0,700 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji MANOVA. Uji *Analyze Multivariat of Variance* (Manova) digunakan untuk menguji banyak kelompok sampel yang melibatkan klasifikasi ganda (lebih dari satu variabel dependen). Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pembelajaran Kontekstual berbasis *Learning Community* sebagai (X_1) terhadap minat (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) secara simultan. Data yang digunakan untuk uji manova ini adalah data nilai hasil angket dan *posttest* siswa yang telah disajikan pada

penyajian data pelaksanaan penelitian. Sebelum menggunakan uji Manova syarat yang harus dilakukan sebagai berikut :

1) Uji Homogenitas Varian Matrik/Covarian

Dalam pengujian MANOVA, mempersyaratkan bahwa matrik varian/covarian harus dari variabel dependen yang sama. Uji *Box's Test* dapat memperlihatkan homogen atau tidaknya matrik varian/covarian dari suatu variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dari uji *Box's Test* adalah jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka matriks kovarian variabel terikat memiliki varian yang sama, jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka matriks kovarian variabel terikat tidak memiliki varian yang sama. Data yang digunakan pada uji MANOVA dan uji prasyarat MANOVA adalah nilai angket dan hasil belajar siswa kelas VIII-I dan kelas VIII-H.

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	.005
F	.002
df1	3
df2	6.931E5
Sig.	1.000

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Hasil output tabel 4.13 di atas merupakan hasil uji homogenitas matriks varian/covarian menunjukkan bahwa nilai *Sig.* 1,000 dimana $1,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa matriks/covarian variabel terikat memiliki varian yang sama, analisis uji MANOVA dapat dilanjutkan.

2) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap minat dan hasil belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 5% , serta H_0 dan H_1 sebagai berikut:

a) Minat Belajar

H_1 : Minat belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).

H_0 : Minat belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

b) Hasil Belajar

H_1 : Hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).

H_0 : Hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

Syarat pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	.048	1	61	.827
angket_minat	.174	1	61	.678

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil output 4.14 di atas, dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Diketahui minat belajar memiliki *Sig.* 0,678 dimana $0,678 > 0,05$ dan hasil belajar matematika memiliki *Sig.* 0,827 dimana $0,827 > 0,05$. Karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3) Uji MANOVA

Setelah uji prasyarat (uji homogenitas varian matrik/covarian dan uji homogenitas varian) terpenuhi, selanjutnya adalah uji MANOVA. Uji MANOVA untuk menguji apakah ada pengaruh Pembelajaran Kontekstual berbasis *Learning Community* terhadap minat dan hasil belajar. Adapun hasil ujinya sebagai berikut.

Tabel 4.15 Output Uji Manova Hipotesis (1 dan 2)

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	hasil_belajar	1868.780 ^a	1	1868.780	11.038	.002
	angket_minat	784.050 ^b	1	784.050	10.140	.002
Intercept	hasil_belajar	337169.034	1	337169.034	1.991E3	.000
	angket_minat	213916.241	1	213916.241	2.766E3	.000
Kelas	hasil_belajar	1868.780	1	1868.780	11.038	.002
	angket_minat	784.050	1	784.050	10.140	.002
Error	hasil_belajar	10327.824	61	169.309		
	angket_minat	4716.839	61	77.325		
Total	hasil_belajar	348654.000	63			
	angket_minat	219060.000	63			
Corrected Total	hasil_belajar	12196.603	62			
	angket_minat	5500.889	62			

a. R Squared = ,153 (Adjusted R Squared = ,139)

b. R Squared = ,143 (Adjusted R Squared = ,128)

Hasil output hipotesis pada tabel 4.15 *test of between-subject effects* terdapat beberapa baris, baris pertama (*corrected model*) untuk mengetahui kevalidan pengaruh penerapan pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* pada kelas eksperimen dan *konvensional* pada kelas kontrol. Baris kedua (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada minat dan hasil belajar tanpa dipengaruhi penerapan pembelajaran, sedangkan baris ketiga (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran baik terhadap minat maupun hasil belajar, sehingga baris yang digunakan adalah baris ketiga. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa:

a) Pengujian Minat Belajar

Pengaruh pembelajaran Kontekstual berbasis *Learning Community* terhadap minat belajar siswa memiliki tingkat signifikansi 0,002. Dimana Sig. $0,002 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community*.

b) Pengujian Hasil Belajar

Pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* terhadap hasil belajar siswa memiliki tingkat signifikansi 0,002. Dimana $0,002 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community*.

c) Pengujian Minat dan Hasil Belajar

Hasil berikut disajikan untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa.

Adapun tabelnya sebagai berikut.

Tabel 4.16 Output Uji Manova Hipotesis (3)

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.987	2.306E3 ^a	2.000	60.000	.000
	Wilks' Lambda	.013	2.306E3 ^a	2.000	60.000	.000
	Hotelling's Trace	76.853	2.306E3 ^a	2.000	60.000	.000
	Roy's Largest Root	76.853	2.306E3 ^a	2.000	60.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.255	10.260 ^a	2.000	60.000	.000
	Wilks' Lambda	.745	10.260 ^a	2.000	60.000	.000
	Hotelling's Trace	.342	10.260 ^a	2.000	60.000	.000
	Roy's Largest Root	.342	10.260 ^a	2.000	60.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Hasil output tabel 4.16 *Multivariate test* terdapat dua baris, baris pertama (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada minat dan hasil belajar siswa tanpa dipengaruhi penerapan pembelajaran, sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa. Sehingga yang digunakan adalah baris yang kedua.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa *p-value (sig.)* untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki Sig. 0,000. Dimana Sig. 0,000 < 0,05. Artinya *p-value (sig.)* untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semua signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara minat

dan hasil belajar siswa secara bersama-sama pada pelajaran matematika menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *Learning Community* terhadap minat dan hasil belajar siswa materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, adapun rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis <i>Learning Community</i> terhadap Minat Belajar Siswa Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019	Nilai sig.= 0,002	Nilai p value (sig.)< 0,05	H_1 diterima dan H_0 ditolak.	Ada pengaruh yang signifikan Pembelajaran Kontekstual Berbasis <i>Learning Community</i> terhadap Minat Belajar Siswa Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019
2.	Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis <i>Learning Community</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol	Nilai sig. = 0,002	Nilai p value (sig.)< 0,05	H_1 diterima dan H_0 ditolak..	Ada pengaruh yang signifikan Pembelajaran Kontekstual Berbasis <i>Learning Community</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Kelas VIII SMPN 1

Lanjutan tabel 4.17

No.	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019				Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019
3	Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis <i>Learning Community</i> terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019	Nilai sig. = 0,000	Nilai p <i>value</i> (sig.) < 0,05	H_1 diterima dan H_0 ditolak.	Ada pengaruh yang signifikan Pembelajaran Kontekstual Berbasis <i>Learning Community</i> terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019